

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh deskripsi pekerjaan terhadap kinerja karyawan dengan perilaku kerja inovatif sebagai variabel *intervening*. Latar belakangnya yakni belum tercapainya target produksi di CV Raisa House Indonesia pada periode Januari–April 2025 yang diduga dipengaruhi oleh ketidakjelasan deskripsi pekerjaan dan rendahnya perilaku kerja inovatif. Meskipun perusahaan telah menetapkan target produksi mencapai 300 unit per bulan, realisasi produksinya masih berada di bawah target, dengan pencapaian terendah mencapai 66% pada Februari 2025. Itu memberi indikasi atas perlunya evaluasi terhadap faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, khususnya deskripsi pekerjaan dan kemampuan berinovasi dalam bekerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS versi 4. Populasi penelitian ialah seluruh karyawan bagian produksi CV Raisa House Indonesia mencapai 100 orang yang juga dipakai sebagai sampel melalui viiariab sensus. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan dari indikator yang relevan dengan masing-masing viiariab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi pekerjaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan. Perilaku kerja inovatif juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan serta memediasi hubungan antara deskripsi pekerjaan dan kinerja karyawan. Temuan ini menegaskan pentingnya penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas, terarah, dan mendukung kreativitas karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja di lingkungan kerja.

Kata kunci: Deskripsi pekerjaan, kinerja karyawan, perilaku kerja inovatif.